

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) masih gagal untuk menembus level 7.300. Hal tersebut akibat tekanan pada beberapa emiten yang memiliki bobot cukup besar ke IHSG. Analis menurunkan, gagalnya IHSG bertahan di atas 7.300 lebih dikarenakan aksi profit taking setelah kenaikan yang cukup drastis lantaran terangkat masuknya GOTO sebagai pendatang baru di BEI dengan market cap ranking 3. Namun, kenaikan GOTO tidak berlanjut sehingga IHSG juga terimbasi karena bobotnya yang besar. Kemudian, pergerakan sektor perbankan yang masih cenderung sideways juga menjadi pemberat IHSG. Selain itu sektor consumer, properti, dan konstruksi masih bergerak dalam tren turun selama beberapa pekan terakhir.

Wall Street melemah pada akhir perdagangan pekan lalu yang dipicu kenaikan yield obligasi AS, dan investor mencermati data ekonomi dan rilis pendapatan emiten yang beragam. Ketiga indeks saham utama AS mencatat penurunan. Indeks Dow Jones Industrial Average turun 113,36 poin atau 0,33% ke 34.451,23, S&P 500 turun 54,00 poin atau 1,21% ke 4.392,59 dan Nasdaq Composite melorot 292,51 poin atau 2,14% ke 13.351,08. Dari 11 sektor utama S&P 500, sektor saham teknologi mencatat penurunan terdalam yakni 2,5%.

Indeks Dow Jones Industrial Average turun 113,36 poin atau 0,33% ke 34.451,23, S&P 500 turun 54,00 poin atau 1,21% ke 4.392,59 dan Nasdaq Composite melorot 292,51 poin atau 2,14% ke 13.351,08. Empat bank besar AS merilis hasil kuartal pertama yang melaporkan penurunan laba yang tajam. (Kontan)

News Highlight

- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Arifin Tasrif, menyebut bahwa pemerintah akan melakukan penyesuaian harga jual eceran LPG, bensin Pertalite (RON 90), dan solar. Airfin juga menyebut bahwa pemerintah berencana melakukan penyesuaian formula subsidi LPG tabung 3 kg serta penyesuaian tarif listrik untuk golongan pelanggan non-subsidi dalam waktu dekat. (Stockbit)
- Kementerian Ketenagakerjaan optimis pengusaha akan membayar Tunjangan Hari Raya (THR) Keagamaan tahun 2022 secara penuh. Hal ini berdasarkan pemulihan ekonomi nasional yang terjadi, sejalan dengan penurunan kasus aktif Covid-19. (Investor.id)
- Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu menyampaikan, Pengenaan pajak pertambahan nilai (PPn) kepada agen dan pialang asuransi sebesar 1,1% tidak akan berimbas terhadap tarif premi unit link. Tarif premi juga tidak terganggu karena bergulirnya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (SEOJK PAYDI) terbaru. (Investor.id)
- Pemerintah mematok pagu indikatif pendapatan negara tahun 2023 pada kisaran Rp 2.255,5 triliun hingga Rp 2.382,6 triliun. Artinya pagu pendapatan negara terjadi kenaikan 22,1% hingga 29% dari target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun ini sebesar Rp 1.846,1 triliun. (Investor.id)

Corporate Update

- RANC**, PT Supra Boga Lestari Tbk menjalin kerja sama dengan platform paylater Atome. Menurut kedua perusahaan, kerja sama ini dapat mendorong generasi muda untuk berbelanja di supermarket yang dikelola RANC. (Stockbit)
- BBYB**, PT Akulaku Silvrr Indonesia Tbk, pengelola aplikasi pinjaman online Akulaku, menambah kepemilikannya di Bank Neo Commerce sebanyak 1,12 juta lembar saham. Dengan transaksi ini, Akulaku memiliki 2,4 miliar lembar saham BBYB (~25,47% total kepemilikan). (Stockbit)
- AALI**, PT Astra Agro Lestari Tbk menyiapkan belanja modal (capex) hingga 1,3 triliun rupiah pada tahun 2022. Modal kerja tersebut akan digunakan untuk replanting, pemeliharaan tanaman, memperbaiki infrastruktur, dan peremajaan mesin di pabrik. (Stockbit)
- TRIN**, PT Perintis Triniti Properti Tbk berencana melaksanakan rights issue sebanyak-banyaknya ~154,4 juta lembar saham pada harga pelaksanaan 900 per saham. Dana yang terkumpul nantinya akan digunakan untuk transaksi pengambilalihan aset berupa tanah di Labuan Bajo dan Lampung, pembayaran utang jangka panjang, dan modal kerja. (Stockbit)
- WIKA**, PT Wijaya Karya Tbk telah mengantongi kontrak baru senilai 9,28 triliun rupiah hingga kuartal I 2022, naik +99,41% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. (Stockbit)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
18 April 2022	Balance of Trade MAR	\$2.2B	\$3.82B
19 April 2022	Interest Rate Decision		3.50%
20 April 2022	Loan Growth YoY MAR		6.33%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,235.53	-0.38% ▼	9.94%
LQ45	1,035.67	-0.87% ▼	11.19%
JII	607.8	-0.37% ▲	8.15%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,616.56	0.23% ▲	41.87%
Transportation & Logistic	1,970.56	1.34% ▲	23.21%
Industrial	1,226.03	0.02% ▲	18.26%
Basic Industry	1,386.55	-0.68% ▼	12.33%
Consumer Cyclical	949.44	0.75% ▲	5.44%
Healthcare	1,497.08	1.79% ▲	5.42%
Finance	1,584.05	-0.27% ▼	3.75%
Infrastructure	975.22	-0.39% ▼	1.66%
Technology	9,075.79	0.52% ▲	0.90%
Consumer Non Cyclical	655.03	-0.48% ▼	-1.37%
Property & Real Estate	716.95	-0.33% ▼	-7.26%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,451.23	-0.33% ▼	-5.19%
Nasdaq	13,351.08	-2.14% ▼	-14.66%
S&P	4,392.59	-1.21% ▼	-7.84%
Nikkei	27,093.19	0.93% ▲	-6.21%
Hang Seng	21,518.08	0.67% ▲	-7.98%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,344.00	-18.50 ▼
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.94	0.04 ▲
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Mar, YoY) (%)	2.64	0.66 ▲

Index Movement (Base: 2020)**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
Jl Basuki Rahmat, Embong Kalasin
Surabaya 60271
Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sijago.pnmim.com>
PT PNM Investment Management PNMIM